

ABSTRAK

Perdagangan Internasional yang dilakukan oleh perusahaan akan menyebabkan munculnya risiko fluktuasi nilai tukar sehingga perusahaan perlu melakukan *hedging* guna meminimalisir resiko tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage*, *liquidity* dan *firm size* terhadap keputusan *hedging*. *Leverage* diukur dengan *debt to equity ratio*, *liquidity* diukur dengan *current ratio*, *firm size* diukur dengan *ln total aset* dan *hedging* diukur menggunakan variabel *dummy*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 22 perusahaan. Proses pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 11 perusahaan pertambangan. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu 2018-2022. Teknik analisis data dilakukan menggunakan Regresi Logistik dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging* sedangkan *liquidity* berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Kata kunci: *Leverage, Liquidity, Firm Size, dan Hedging*